

## BAB IV

### SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian penerapan buku ajar *Nihongo Kira Kira I* berdasarkan hasil analisis respon siswa SMAN 62 Jakarta. Data yang dihasilkan adalah hasil analisis melalui wawancara dan penyebaran kuesioner. Wawancara yang dilakukan bersama guru oleh penulis guna mendapatkan sudut pandang penerapan oleh pengajar dan kuisisioner yang dilakukan oleh siswa guna untuk mendapatkan sudut pandang pelajar tentang dampak psikolinguistik oleh Widago (2020) yang memiliki 4 faktor yang mempengaruhi pembelajaran huruf *hiragana* dan *katakana* siswa SMAN 62 Jakarta kelas XI, kesimpulan dari 4 faktor tersebut akan dijelaskan melalui tabel sebagai berikut,

No	Faktor Psikolinguistik	Total Nilai	Total Rata-Rata	Kategori
1	Faktor Kecemasan	10,22	2,55	Rendah (R)
2	Faktor Sifat	9,69	2,42	Rendah (R)
3	Faktor Bakat	10,98	2,74	Sedang (S)
4	Faktor Motivasi	8,74	2,18	Rendah (R)

Tabel 4.1 Data Faktor Psikolinguistik

Dapat disimpulkan bahwa, walaupun ketiga faktor memperoleh kategori nilai yang rendah dan satu faktor memperoleh kategori nilai yang sedang, namun jika dilihat melalui hasil jawaban kuesioner dengan kategori jawaban 2 dan 3 dan melalui hasil rata-rata setiap faktor, maka faktor bakat memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan faktor-faktor lainnya. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang menyebutkan target pembelajaran hanya 50% yang tercapai dikarenakan beberapa kendala.

Didukung oleh data wawancara, siswa memang diarahkan untuk mempelajari bukan hanya pembelajaran namun cara menggunakan teknologi sebagai alat pembantu ataupun penaggulangan suatu masalah. Dalam penelitian ini, Guru, Pelatih dan Anggota Japan Club berhasil membuat terobosan implementasi dari penggunaan teknologi di kurikulum Merdeka. Dengan menggunakan buku *Nihongo Kira Kira I* sebagai referensi, SMAN 62 Jakarta telah membuat buku IQRO HIRAGANA. Buku ini diharapkan dapat membantu kendala siswa, karena lebih fleksibel dari metode belajar pada umumnya.

Selain itu banyak juga siswa yang menggunakan buku ini dengan cara berdiskusi dengan teman sebaya diluar jam pembelajaran sekolah. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa walaupun pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan buku *Nihongo Kira Kira I* di era kurikulum Merdeka belim mencapai target, namun sudah dapat berproses dalam menanggulangnya dari pihak sekolah (Guru), pihak eksternal (Pelatih), dan Murid.